

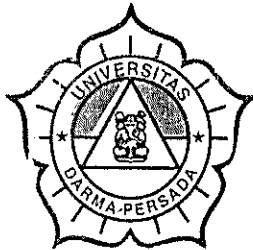
**TRAUMA MASA LALU, JIKA DITERIMA DENGAN TABAH,
DAPAT MENIMBULKAN OPTIMISME**

atau

Time and Tide Wait for no Man

DALAM NOVEL THE OPTIMIST'S DAUGHTER KARYA

EUDORA WELTY



Skripsi Sarjana Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

Sarjana Sastra

Oleh :
AFIAH
97113001

PERFORMA KARYA SARJANA	
No Induk	: 14/SKR - FSI /03-04
No Kias	: 809 - AF1 - +
Subjek	: NOVEL - ANALISA.
Asal	: ARIAH
Dan lain-lain	: SKR - FSI

**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA
2003**

**TRAUMA MASA LALU, JIKA DITERIMA DENGAN TABAH,
DAPAT MENIMBULKAN OPTIMISME**

atau

Time and Tide Wait for no Man

**DALAM NOVEL THE OPTIMIST'S DAUGHTER KARYA
EUDORA WELTY**

Skripsi Sarjana Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Sastra

Oleh :

AFIAH

97113001

**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

Skripsi yang berjudul:

**TRAUMA MASA LALU, JIKA DIHADAPI DENGAN TABAH
DAPAT MENIMBULKAN OPTIMISME DALAM NOVEL *THE
OPTIMIST'S DAUGHTER* KARYA EUDORA WELTY**

Oleh:

A F I A H


97113001

Disetujui untuk disajikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I



(Drs. Salam)

Pembimbing II



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**TRAUMA MASA LALU, JIKA DITERIMA DENGAN TABAH, DAPAT
MENIMBULKAN OPTIMISME DALAM NOVEL THE OPTIMIST'S
DAUGHTER KARYA EUDORA WELTY**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 17 Juli tahun 2003 di
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing Utama / Penguji



(Drs. A Salam, MA)

Ketua Panitia / Penguji



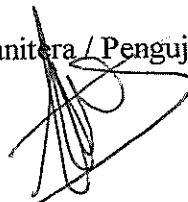
(Irna Nirwani Dj. M. Hum)

Pembimbing Kedua / Penguji



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

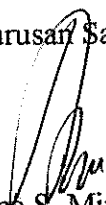
Panitera / Penguji



(Karina Adinda, MA)

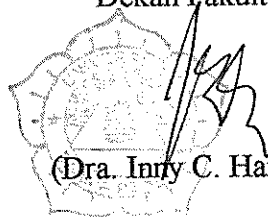
Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inry C. Haryono, MA)

FAKULTAS SASTRA

Skripsi yang berjudul:

**TRAUMA MASA LALU, JIKA DITERIMA DENGAN TABAH
DAPAT MENIMBULKAN OPTIMISME DALAM NOVEL *THE
OPTIMIST'S DAUGHTER* KARYA EUDORA WELTY**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Salam dan Dr. Albertine S. Minderop, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 21 Mei 2003.

Afiah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang penulis ucapkan atas terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi adalah untuk melengkapi tugas akhir seluruh perkuliahan dan juga sebagai syarat utama untuk meraih gelar Sarjana Sastra di Universitas Darma Persada.

Selama menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, begitu pula halnya dengan penulis. Maka dari itu, adanya kritik, saran, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak merupakan harta yang tak ternilai bagi penulis selama kuliah di Universitas Darma Persada. Dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala kritik, saran, bantuan serta bimbingan terutama pada saat penulisan skripsi ini, kepada:

1. Drs. Salam selaku pembimbing akademis sekaligus juga sebagai dosen pembimbing I untuk penyusunan skripsi ini untuk waktu, tenaga, dan bimbingannya serta kesabarannya menghadapi penulis, hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Dr. Albertine S. Minderop, MA sebagai pembaca untuk waktu, tenaga, bimbingan, serta sarannya, yang memotivasi penulis untuk menyusun skripsi dengan ruang lingkup wilayah Amerika.
3. Kedua orang tua penulis, atas dukungannya baik moril dan materiil, hingga terselesaikannya skripsi ini. *God Bless You Forever.*
4. Kedua temanku yang baik, Nunuk dan Ryan, yang banyak membantuku dalam mencari bahan - bahan yang diperlukan.

5. Kepada saudara Fakhri, yang sangat memberikan dukungan baik moril maupun spiritual, *Thanks for your support.*
6. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, yang banyak menyediakan bahan acuan penulisan skripsi bagi penulis.
7. Perpustakaan Universitas Darma Persada, yang juga memiliki banyak peran dalam pencarian bahan yang penulis butuhkan untuk penyelesaian skripsi ini.

Jakarta, 21 Mei 2003

Afiah

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	0
BAB I :PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	2
C.Pembatasan Masalah.....	2
D.Perumusan Masalah.....	3
E.Tujuan Penelitian.....	3
F.Landasan Teori.....	3
G.Metode Penelitian.....	6
H.Manfaat Penelitian.....	6
I.Sistematika Penelitian.....	7
BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK MELALUI SUDUT PANDANG “DIAAN” MAHATAHU	
A.Sekilas mengenai Sudut Pandang “diaan” mahatahu.....	9
B.Perwatakan Tokoh.....	10
1) Tokoh Laurel.....	10
2) Tokoh Fay.....	13
3) Judge McKelva.....	19
C. Latar.....	22
1) Latar Fisik.....	22
2) Latar waktu.....	23

3) Latar Sosial.....	24
4) Latar Spiritual.....	26
D. Motivasi.....	27
1. Motivasi tokoh Laurel.....	27
a) Motivasi ingin melupakan masa lalu yang pahit.....	27
b) Motivasi untuk hidup bahagia.....	28
E. Rangkuman.....	29

**BAB III TRAUMA MASA LALU, JIKA DITERIMA DENGAN TABAH
DAPAT MENIMBULKAN OPTIMISME**

A. Trauma masa lalu Laurel.....	30
B. Bangkitnya optimisme dalam diri Laurel.....	31
C. Waktu mengubah segalanya dan merupakan obat paling ampuh...33	
D. Hubungan tema dengan unsur intrinsik.....	34
E. Rangkuman.....	36

BAB IV THE CHORUS.....35

A. Chorus.....	39
1) Chorus I The bridesmaids.....	39
2) Chorus II Keluarga Fay (Keluarga Chisom).....	42
3) Chorus III Keluarga Dalzel.....	45
B. Rangkuman.....	46

BAB V PENUTUP.....48

A. Kesimpulan.....	48
B. Summary of Thesis.....	49

Skema

Daftar Pustaka

Abstrak

Ringkasan Cerita

Riwayat hidup pengarang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eudora Welty pengarang novel ini, lahir di Jackson, Mississippi. Ia pernah sekolah di *Mississippi State College for Women*, di Universitas Wisconsin, dan di Universitas Columbia. Miss Welty banyak menulis cerpen, untuk majalah, dan novel. Majalah - majalah yang telah memuat cerpennya antara lain *The Southern Review*, *Athlantic Monthly*, *Harper's Bazaar*, dan *The New Yorker*, serta berbagai macam majalah lainnya. Dan novelnya yang berjudul *The Ponder Heart* berhasil mendapatkan penghargaan *Howells Medal for Fiction* dari *The American Academy of Arts and Letters*.¹

The Optimist's Daughter merupakan salah satu novel terbaik Miss Welty dan penulis mencoba mengangkatnya untuk ditelaah. Novel ini menceritakan tentang seorang wanita yang bernama Laurel Hand yang telah lama meninggalkan kampung halamannya di Mount Salus. Ia pindah ke Chicago dan menenggelamkan diri dalam pekerjaannya sebagai seorang desainer profesional di kota tersebut. Ia sengaja menghindar dari sebagian kehidupan sosial dan menyimpan kenangan keluarganya yang pahit: ibunya telah meninggal karena sakit dan suaminya hilang dalam perang; tidak lama setelah itu ia harus menyaksikan ayahnya, Hakim McKelva, menikah lagi dengan wanita yang lebih muda dari Laurel dan juga memiliki tabiat yang buruk.

Setelah bertahun - tahun, ia mendapat kabar bahwa ayahnya sakit dan harus menjalani operasi katarak di New Orleans. Laurel datang untuk menjaga dan mengurus ayahnya selama ia berada di rumah sakit. Disana ia bertemu dengan istri baru ayahnya yang bernama Fay. Laurel dan Fay sangat bertolak belakang,

¹ .Eudora Welty, *The Optimist's Daughter*, (New york: Random House of Canada Limited, 1972.)

dan mereka selalu bertengkar mengenai segala hal tetapi Laurel selalu mengalah pada Fay.

Tidak lama setelah menjalani operasi katarak, sang hakim meninggal, Laurel menjadi tertekan dan Fay histeris, kedua-duanya mengurus pemakaman Hakim McKelva dan Laurel terpaksa pulang ke kampung halamannya di Mount Salus, Mississippi, untuk pemakaman ayahnya, tempat yang selama ini ia berusaha lupakan. Di sana ia bertemu kembali dengan sanak keluarga dan teman-teman lamanya. Di sana ia juga membuka kembali kenangan-kenangan tentang masa lalunya, surat-surat peninggalan ayah dan ibunya, serta kenangan tentang suaminya, yang selama ini ia berusaha lupakan. Laurel sering termenung dan berpikir, mengapa selama ini ia harus mengisolasi dirinya dari lingkungan dan tidak berusaha untuk mencari kebahagiaan. Ia mulai berpikir untuk menata kembali hidupnya dan melihat masa depan dengan penuh rasa optimis, kembali menghadapi kenyataan masa lalunya justru menghapus trauma yang selama ini menghantuinya dan ia juga dapat lebih bijaksana menghadapi Fay.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah: trauma masa lalu, bila dihadapi, akan menimbulkan optimisme untuk menghadapi masa depan. Asumsi penulis adalah trauma masa lalu tokoh Laurel yang ia terpaksa hadapi menimbulkan optimisme baginya untuk menghadapi masa depan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah dan teori yang digunakan, penulis menggunakan pendekatan intrinsik melalui telaah perwatakan, latar, dan motivasi melalui sudut pandang "Diaan" mahatahu untuk menelaah masalah trauma masa lalu yang dihadapi tokoh Laurel dan kelak akan menimbulkan optimisme dalam dirinya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah apakah trauma masa lalu yang dialami oleh tokoh Laurel dan dihadapinya menimbulkan optimisme dalam dirinya. Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah:

1. Apakah telaah perwatakan, latar, motivasi, the chorus, dan waktu dapat digunakan untuk menganalisis trauma masa lalu Laurel yang sekarang menimbulkan bangkitnya optimisme untuk menghadapi masa depannya.
2. Apakah telaah tema dapat di bangun melalui hasil analisis perwatakan, latar, motivasi, the chorus dan, waktu.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah trauma masa lalu, bila dihadapi dengan tabah, dapat menimbulkan optimisme untuk menjalani hidup di masa depan. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Unsur perwatakan, latar, motivasi, the chorus, dan waktu dapat menganalisis trauma masa lalu Laurel yang menimbulkan optimisme.
2. Unsur perwatakan, latar, dan motivasi, the chorus, dan waktu dapat digunakan untuk menelaah tema.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis menggunakan teori dan konsep sudut pandang "diaan", dengan teknik pencerita "diaan" mahatahu, perwatakan, latar, dan motivasi.

Penentuan terhadap sudut pandang adalah penentuan siapa yang berkisah di dalam cerita (pencerita). Si pencerita bisa berada di luar cerita - *omniscient point*

of view - atau (si pencerita) berada di dalam cerita, menyampaikan kisahnya melalui sudut pandang orang pertama - *limited omniscient* - atau sama sekali tidak ada yang bercerita.

Penulis menggunakan teknik pencerita "diaan" mahatahu yakni pencerita yang berada di luar cerita yang melaporkan peristiwa - peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang "ia" atau "dia". Pencerita mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan.²

1. Perwatakan

Tokoh cerita biasanya mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang. Kesan yang ditimbulkan seseorang serta perubahan sikap dan temperamennya disebabkan adanya rintangan, inilah yang disebut perwatakan. Yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian antara watak dan perkembangannya dengan tujuan atau misi yang ingin di capai tokoh tersebut.³

Perwatakan dapat diperoleh dengan memberi gambaran mengenai tindak - tanduk, ucapan, atau sejalan tidaknya antara apa yang dikatakannya dengan apa yang dilakukannya.

Menurut Atmazaki, dalam upaya memahami watak tokoh, pembaca dapat mengamatinya lewat tuturan pengarang terhadap karakteristik tokoh. Gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya menunjukkan bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri, menunjukkan bagaimana perilakunya, memahami bagaimana jalan pikirannya, melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya, dan melihat bagaimana tokoh lain itu memberikan reaksi terhadapnya.⁴

². James H. Pickering, Jeffrey D. Hooper, *Concise Companion to Literature*, (Michigan: Macmillan, 1980) hal. 45.

³. Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*, (Jakarta: Angkasa Raya, 1989) hal. 62.

⁴. *Ibid*, hal. 63.

2. Latar

Sebuah cerita fiksi pada umumnya selain membutuhkan para tokoh juga membutuhkan ruang lingkup, tempat, dan waktu sebagaimana halnya kehidupan manusia di dunia nyata. Latar memberikan pijakan yang jelas dan konkret demi memberikan kesan realistis kepada pembaca. Dengan demikian para pembaca dengan jelas dapat mengikuti imajinasi si pengarang dan bersikap kritis terhadap pemahamannya tentang latar dalam cerita.

Latar dikelompokkan menjadi latar fisik, latar sosial, dan latar spiritual, atau ada pula yang mengelompokkan menjadi latar tempat dan latar waktu. Latar fisik kadang - kala disebut juga latar tempat, lokasi terjadinya peristiwa yang di ceritakan dalam sebuah karya fiksi⁵. Latar tempat juga mengacu pada bangunan atau obyek - obyek fisik dalam cerita. Latar waktu berhubungan dengan "kapan" terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi⁶. Latar sosial menyoran pada hal - hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi⁷. Sedangkan latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.

3. Motivasi

Motivasi adalah faktor pendorong yang membuat seorang tokoh melakukan suatu perbuatan. Setiap tokoh dalam karya sastra naratif adalah pejuang yang memperjuangkan sesuatu : harta, kekasih, menaklukkan kezaliman,

⁵ . Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 227.

⁶ . *Ibid*, hal. 230.

⁷ . *Ibid*, hal. 233.

mengubah kebiasaan lama, dan lain - lain. Pokok adalah sesuatu yang diinginkan terjadi oleh tokoh - tokoh⁸.

Motivasi sendiri bukanlah merupakan suatu kekuatan yang netral, atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor - faktor lain, misalnya : pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita - cita hidup, dan sebagainya.⁹

Penulis menggunakan teori motivasi dari Martin Handoko melalui pengalaman masa lampau.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) dalam novel *The Optimist's Daughter* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu khusus ke umum.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis, karena dapat lebih memperdalam ilmu untuk menganalisis sastra lewat novel yang juga bersifat sastra, dan juga bermanfaat bagi mereka yang berminat untuk memperdalam pengetahuan mengenai hal ini.

⁸ . Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. (Padang, 1990), hal 28-29.

⁹ . Martin Handoko. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. (Yogyakarta, 1992), hal. 9.

I.Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian ini terdiri dari empat bab, yang masing - masing babnya :

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah
Pembatasan masalah
Perumusan masalah
Sistematika penelitian
Landasan teori,
Metode penelitian
Manfaat penelitian, dan
Sistematika penelitian.

BAB II : ANALISIS UNSUR INTRINSIK MELALUI SUDUT PANDANG “DIAAN” MAHATAHU.

- A. Sudut Pandang “diaan” dengan teknik pencerita “diaan” mahatahu.
- B. Analisis Perwatakan : Tokoh Laurel , Fay, dan Hakim McKeiva .
- C. Analisis Latar :
 - 1. Fisik
 - 2. Waktu
 - 3. Sosial
 - 4. Spiritual
- D. Analisis Motivasi :
 - 1. Motivasi tokoh Laurel
 - a) Motivasi untuk melupakan masa lalu.
 - b) Motivasi untuk dapat hidup bahagia.
- E. Rangkuman.

**BAB III : TRAUMA MASA LALU, JIKA DITERIMA DENGAN TABAH
DAPAT MENIMBULKAN OPTIMISME**

- A. Trauma masa lalu Laurel
- B. Bangkitnya optimisme dalam diri Laurel
- C. Waktu mengubah segalanya dan merupakan obat paling ampuh
- D. Hubungan antara unsur tema dengan unsur intrinsik
- E. Rangkuman

BAB IV : THE CHORUS

- A. Chorus I The bridesmaids
- B. Chorus II Keluarga Fay (keluarga Chisom)
- C. Chorus III Keluarga Dalzel
- D. Rangkuman.

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Summary of Thesis

Skema

Daftar pustaka

Abstrak

Ringkasan Cerita

Riwayat Hidup Penulis